

## **BAB III**

### **SKENARIO ALUR CERITA DAN TARGET AUDIENCE**

#### **3.1 Skenario Alur Cerita dan Target Audience**

##### **3.1.1 Scene 1**

Menampilkan kota Bogor saat ini. Pada *scene* pembuka video ini, menampilkan kota Bogor saat ini dengan menggunakan *backsound* lagu khas Sunda. (Berlatar belakang Tugu Selamat Datang)

##### **3.1.2 Scene 2**

Pada *scene* ini, penulis melakukan *scene* pembukaan berupa penjelasan singkat mengenai sejarah Kota Bogor melalui *voiceover*.

##### **3.1.3 Scene 3**

Pada *scene* ini, penulis menjelaskan beberapa *spotlight* destinasi wisata yang ada di Kota Bogor. Contohnya: Tugu Selamat Datang, Alun-alun Kota Bogor, Kebun Raya Bogor, dan Gereja Katedral Bogor

##### **3.1.4 Scene 4**

Pada *scene* ini, penulis menelusuri Jalan Surya Kencana dimulai dengan memasuki Lawang Surya Kencana diikuti dengan penjelasan singkat mengenai sejarah Jalan Surya Kencana dari Ibu Eva Suminar, S.S. selaku Fungsional Adyatama Kepariwisata Kota Bogor.

##### **3.1.5 Scene 5**

*Scene* ini, penulis menjelaskan mengenai keberagaman yang ada di sepanjang Jalan Surya Kencana. Penulis memulai cerita dengan meliput Vihara Dhanagun.

##### **3.1.6 Scene 6**

*Scene* ini, kemudian penulis menelusuri sepanjang Jalan Surya Kencana.

### **3.1.7 Scene 7**

*Scene* ini, kemudian penulis melewati rumah klasik kolonial Kapitan Tan.

### **3.1.8 Scene 8**

Pada *scene* ini, penulis merekam situasi di sepanjang Jalan Surya Kencana. Penulis mengunjungi Soto Kuning Pak M. Yusuf.

### **3.1.9 Scene 9**

Kemudian, penulis mencicipi Cungkkring Pak Jum'at yang jarak tempuhnya hanya 1 menit dari Soto Kuning Pak M. Yusuf.

### **3.1.10 Scene 10**

Penulis mewawancarai wisatawan lokal Kota Bogor. Lalu penulis mengunjungi Gang Aut dan mencicipi Laksa Gg. Aut Khas Bogor “Mang Wahyu”.

### **3.1.11 Scene 11**

2 menit dari Gang Aut, penulis mengunjungi Martabak Bangka Legendaris Ncek yang sudah berdiri sejak 1970 di Jl. Roda sebagai narasumber dan sekaligus menjadi destinasi akhir dari perjalanan kami di Surya Kencana.

### **3.1.12 Scene 12**

Di *scene* ini, penulis mengakhiri perjalanan mereka menelusuri Jalan Surya Kencana

### **3.1.13 Scene 13**

*Scene* ini berupa *Credits*. Penyampaian terima kasih kepada ... (Para Dosen Pembimbing, Narasumber, Teman-teman yang Mendukung, *Videographer*, dan *Editor*).

### **3.1.14 Scene 14**

Terdapat logo Podomoro University, dan Hotel Business Program.

### 3.1.15 Target Audience

Target *audience* dalam perancangan *storytelling* ini ditujukan kepada seluruh wisatawan baik dari Kota Bogor maupun dari luar Kota Bogor dan untuk seluruh kalangan baik muda maupun tua. Khususnya kalangan anak muda zaman sekarang, dapat dirasakan bahwa seiring berjalannya waktu mereka semakin tidak acuh dengan kebudayaan yang terdapat di sekitarnya dan hanya tertarik dengan hal yang sudah terbilang viral. Hal tersebut dikarenakan masih banyak dari sebagian wisatawan yang berkunjung ke Kota Bogor belum mengetahui adanya destinasi wisata kuliner di Jalan Surya Kencana yang menjual berbagai jenis kuliner khas Kota Bogor. Dengan keberagaman etnis dan budaya di Surya Kencana berpengaruh terhadap terciptanya makanan khas legendaris yang menjadi *iconic* destinasi tersebut sehingga menarik para wisatawan. Kita generasi muda sebagai penerus Bangsa Indonesia tentunya perlu adanya toleransi akan budaya yang sudah ada sehingga tidak hanyut dan hilang terbawa arus teknologi yang semakin berkembang.

### 3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Kunjungan observasi kami dimulai pada tanggal 2 Agustus 2023. Kami melakukan kunjungan sebanyak 3 (tiga) kali dan sudah termasuk sesi wawancara dengan narasumber, serta proses *shooting* di Kota Bogor.

**Tabel 3.1 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan**

<b>RANCANGAN PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN</b>		
<b>Kunjungan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>I.</b>	Martabak Bangka Legendaris Ncek (Bogor)	Melakukan observasi tempat, mencicipi atau mencoba produk dan meminta izin untuk melakukan observasi serta kesediaannya untuk menjadi narasumber.

	Soto Kuning Pak M. Yusuf	Melakukan observasi tempat
	Cungkring Pak Jum'at	Melakukan observasi tempat
<b>II.</b>	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor	Melakukan Interview dengan Dinas Pariwisata Kota Bogor
<b>III.</b>	Surya Kencana, Kota Bogor	Proses <i>shooting</i> di Kota Bogor

### 3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Berikut merupakan *rundown* pelaksanaan observasi:

**Tabel 3.2 Rundown Pelaksanaan Observasi (*pre-production*)**

<b>Waktu</b>	<b>Aktivitas / Kegiatan</b>
09.00	Berkumpul di Central Park
09.05 – 10.45	Sampai di Bogor
11.00 – 13.00	Pengambilan video di Alun-alun Kota Bogor, Kebun Raya Bogor, Gereja Katedral Bogor, dan Jalan Surya Kencana menggunakan drone (untuk footage)
13.05 – 13.35	Kunjungan ke Vihara Dhanagun
13.40 – 13.55	Pengambilan video di Vihara Dhanagun
14.05 – 14.35	Pengambilan video di Kawasan Surya Kencana
14.45 – 15.14	Mencicipi dan pengambilan video di Soto Kuning Pak M. Yusuf
15.15 – 15.29	Mencicipi dan pengambilan video di Cungkring Pak Jum'at
15.33 – 16.00	Mencicipi dan pengambilan video di Laksa Gg. Aut Khas Bogor "Mang Wahyu"
16.05 – 16.45	Mencicipi, pengambilan video wawancara narasumber di Martabak Bangka Legendaris Ncek
17.00 – 18.45	Perjalanan pulang ke Central Park

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Makbul, M. (2021), data merupakan fakta dari suatu objek yang diamati yang dapat berupa angka-angka dan kata-kata. Sedangkan jika dipandang dari sisi statistika, data merupakan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan kesimpulan. Jika disimpulkan, maka data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran. Data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, BPS dan dokumen lainnya.

Berikut adalah tabel teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan wawancara:

**Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data**

No.	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data yang Diperoleh
1.	Ncek Yan Tjoi (Pemilik Martabak Bangka Legendaris)	Bagaimana sejarah awal berdirinya Martabak Bangka Legendaris sejak berdiri hingga sekarang?	Sejarah Martabak Bangka Legendaris
2.	Pengunjung (opini pengunjung)	Menurut Anda, makanan apa saja yang wajib dicoba ketika berkunjung ke Suryakencana?	Makanan yang wajib dicoba jika berkunjung ke Surya Kencana
3	Ibu Eva Suminar, S.S.	Menurut Anda, daya tarik apa yang dimiliki oleh Kota Bogor?	Surya Kencana merupakan ikon daya tarik yang dimiliki oleh Kota Bogor

### 3.5 Teknik Analisis Data

Masih banyak wisatawan yang berkunjung ke Bogor tetapi masih belum mengetahui Jalan Surya Kencana sebagai destinasi wisata kuliner beserta dengan sejarahnya. Maka dari itu, untuk pencarian, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang kami gunakan berupa metode penelitian kualitatif. Menurut Darmalaksana, W. (2020), penelitian kualitatif sering kali digunakan untuk melakukan eksplorasi dan mendalami fenomena, sedangkan penelitian kuantitatif umumnya digunakan untuk melakukan pengukuran. Oleh karena itu, melalui observasi yang kami lakukan diharapkan dapat mengeksplorasi Kota Bogor khususnya kuliner di sepanjang Jalan Surya Kencana. Kami menggunakan wawancara, observasi, dan pengamatan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

### 3.6 Penyusunan Skrip dan *Storyboard*


Tabel 3.4





#### ***STORY BOARD***



**PRODUK: VIDEO DOKUMENTER**

**JUDUL: SURYA KENCANA, EXPLORE & COME WITH US**



**DURASI: 7 MENIT 33 DETIK**



Scene	Sequence	Visual	Naskah
Opening	1		<p><b>Deskripsi:</b> Cuplikan video tugu selamat datang Kota Bogor</p> <p><b>Kamera:</b> Lumix Gx9, lens leica 25mm f1.4</p> <p><b>Audio:</b> <i>Backsound</i> lagu tradisional</p> <p><b>Narasi:</b> Kota Bogor sebuah kota yang penuh dengan sejarah dan kuliner yang lezat. Terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, memiliki sejarah panjang yang</p>


			<p>bermula dari zaman Kerajaan Sunda. Pada abad ke-17, Belanda mendirikan sebuah kota di sini dan memberinya nama "Buitenzorg" yang berarti "Tanpa Kekhawatiran" Kemudian, nama tersebut diubah menjadi Bogor.</p> <p><b>Durasi:</b> 00.31</p>
	2	 	<p><b>Deskripsi:</b> Perkenalan Kebun Raya Bogor</p> <p><b>Kamera:</b> Lumix Gx9, lens leica 25mm f1.4</p> <p><b>Narasi:</b> Kota ini dikenal dengan iklim sejuknya dan memiliki kebun raya yang terkenal, Kebun Raya Bogor, yang didirikan pada tahun 1817. Kota Bogor juga memiliki berbagai peninggalan sejarah kolonial Belanda yang masih dapat ditemui hingga saat ini.</p> <p><b>Durasi:</b> 00.20</p>
<b>Kota Bogor</b>	1	 	<p><b>Deskripsi:</b> Setiba nya di Bogor, diiringi dengan cuplikan video Kebun Raya Bogor, dsb menggunakan <i>drone</i></p> <p><b>Kamera:</b> Lumix Gx9, lens leica 25mm f1.4</p> <p><b>Narasi:</b> Berjarak sekitar 20 menit dari sini, ada alun alun bogor yang merupakan pusat asik di tengah Kota Bogor, Indonesia. Di sini</p>


			<p>nuansanya hijau banget, ada tempat buat anak-anak main, banyak warung dan toko yang enak buat jajan-jajan. Nah serunya lagi, seringkali ada acara-acara keren disini, jadi cocok buat nongkrong sembari menikmati suasana Kota Bogor. Bogor adalah contoh bagus bagaimana keberagaman agama bisa bersatu dalam keragaman dan saling mendukung. Gereja Katedral Bogor adalah salah satu ikon keagamaan di tengah keberagaman Kota Bogor. Bangunan gereja ini memiliki arsitektur yang indah dan megah, mencerminkan pengaruh arsitektur Eropa.</p> <p><b>Durasi:</b> 00.55</p>
	2		<p><b>Deskripsi:</b> Cuplikan lawang surya kencana untuk menandai kita sudah memasuki area jalan surya kencana</p> <p><b>Kamera:</b> Lumix Gx9, lens leica 25mm f1.4</p> <p><b>Narasi:</b> *cuplikan wawancara dengan Ibu Eva Suminar S.S.* Selamat datang di Jalan Surya Kencana, Bogor. sebuah jalan yang penuh dengan sejarah, cita rasa dan kisah yang menarik.</p>



			<b>Durasi:</b> 00.35
<b>Vihara Dhanagun</b>	<b>1</b>		<p><b>Deskripsi:</b> Perkenalan Vihara Dhanagun</p> <p><b>Narasi:</b> Disambut oleh Vihara Dhanagun atau Kelenteng Hok Tek Bhio yang sudah ada sejak tahun 1600an , salah satu tempat pemujaan Buddha yang penting di Bogor. Dhanagun memiliki arsitektur yang khas dengan dekorasi budaya Buddha yang indah, termasuk patung-patung Buddha dan ornamen-ornamen yang memukau.</p> <p>Vihara Dhanagun sering digunakan untuk berbagai kegiatan keagamaan, termasuk meditasi dan upacara keagamaan Buddha. Tempat ini juga merupakan tempat yang tenang dan damai untuk beribadah, serta menjadi tujuan wisata rohani bagi pengunjung yang ingin mengeksplorasi budaya Buddha di Bogor.</p> <p><b>Kamera:</b> Lumix Gx9, lens leica 25mm f1.4</p> <p><b>Durasi:</b> 00.42</p>
<b>Rumah Klasik Kolonial</b>	<b>1</b>		<p><b>Deskripsi:</b> Perjalanan sepanjang Jalan Surya Kencana.</p> <p><b>Dialog:</b> Melipir ke Surya Kencana belum afdol rasanya bila</p>

<p><b>Kapitan Tan</b></p>			<p>berkunjung ke Surya Kencana tapi tidak menyambangi beberapa gerai kuliner khasnya.</p> <p><b>Kamera:</b> Lumix Gx9, lens leica 25mm f1.4</p> <p><b>Durasi:</b> 00.08</p>
<p><b>Soto Kuning Pak M. Yusuf</b></p>	<p>1</p>		<p><b>Deskripsi:</b> Perkenalan soto kuning pak m. yusuf</p> <p><b>Narasi:</b> Salah satu gerai kuliner populer yang patut kamu kunjungi adalah Soto Kuning Pak M. Yusuf. Berlokasi di sebuah ruko kecil di pinggir Jalan Surya Kencana, Bogor, kamu akan disuguhkan dengan sajian soto nikmat yang menggugah selera. Berdiri sejak tahun 1977 silam, kedai soto milik Pak M. Yusuf ini tak pernah sepi pembeli. Bahkan menurutnya, tak jarang artis ibu kota atau petinggi negara hilir mudik memesan racikan soto miliknya.</p> <p><b>Kamera:</b> Lumix Gx9, lens leica 25mm f1.4</p> <p><b>Durasi:</b> 00.30</p>
<p><b>Cungkring Pak Jum'at</b></p>	<p>1</p>		<p><b>Deskripsi:</b> Perkenalan Cungkring Pak Jum'at</p> <p><b>Narasi:</b> Jalan ini menyimpan deretan penjual makanan khas Bogor yang legendaris. Salah satunya adalah cungkring.</p>

			<p>Cungkring yang satu ini menarik perhatian kami, karena dari kejauhan sudah ramai dikelilingi oleh pembeli. Cungkring ini sudah melayani pelanggannya sejak 1975 yang kini diteruskan oleh generasi ke empat. Hidangan ini terdiri dari jeroan sapi, lontong, dan disiram oleh bumbu kacang. Simak yuk gimana kata wisatawan lokal yang sedang mengunjungi Surya Kencana ...</p> <p><b>Kamera:</b> Lumix Gx9, lens leica 25mm f1.4</p> <p><b>Durasi:</b> 01.20</p>
<p><b>Laksa Gg. Aut Mang Wahyu</b></p>	<p><b>1</b></p>		<p><b>Deskripsi:</b> Laksa Gg. Aut Mang Wahyu</p> <p><b>Narasi:</b> Setelah kami telusuri, laksa gang aut mang wahyu sudah berdiri sejak tahun 1955, Laksa Gang Aut Mang Wahyu terkenal dengan kuah santan yang kaya rasa dan isinya yang berlimpah, seperti mie, telur, ayam, dan tauge. Hidangan ini memiliki cita rasa khas dengan sedikit rasa pedas dan gurih.</p> <p><b>Kamera:</b> Lumix Gx9, lens leica 25mm f1.4</p> <p><b>Durasi:</b> 00.25</p>

<b>Martabak Bangka Legendaris Ncek</b>	<b>1</b>		<p><b>Deskripsi:</b> Martabak Bangka Legendaris Ncek (wawancara dengan narasumber)</p> <p><b>Narasi:</b> 2 menit dari sini, ada Martabak Bangka Legendaris Ncek yang sangat cocok untuk dijadikan makanan penutup,.. *wawancara dengan narasumber Martabak Bangka Legendaris Ncek*</p> <p><b>Kamera:</b> Lumix Gx9, lens leica 25mm f1.4</p> <p><b>Durasi:</b> 01.35</p>
<b>Closing</b>	<b>1</b>	<b>(Penutupan Akhir Video)</b>	<p><b>Deskripsi:</b> Penutupan akhir video</p> <p><b>Durasi:</b> 00.33</p>